

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu investasi pembangunan sumber daya manusia yang sangat diperlupakan dalam pembangunan sosial dan ekonomi suatu masyarakat dan suatu bangsa. Perlunya perubahan dalam pendidikan di Indonesia dengan cara memperbaiki sistem mengajar oleh setiap guru dengan perubahan model pembelajaran yang digunakan agar peradaban bangsa dan pendidikan di Indonesia semakin baik.

Dapat disimpulkan IPA adalah mata pelajaran yang membahas tentang alam di sekitar manusia sehingga diharapkan pesertadidik tidak hanya menghafal teorinya saja tetapi juga dapat supaya mengerti dan menerapkan suatu konsep IPA itu sendiri dalam aktifitas sehari-hari.

Berdasarkan kondisi tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat dan Nilai Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Make a Match* Berbantu Media *Flashcard* Kelas IV SD Islam Sultan Agung 1.3.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah model pembelajaran *Make a Match* berbantuan *Flashcard* dapat meningkatkan Minat Belajar pada mata pelajaran IPA kelas IVA di SD Islam Sultan Agung 1.3?

2. Apakah model pembelajaran *Make a Match* berbantuan *Flashcard* dapat meningkatkan Nilai Belajar pada mata pelajaran IPA kelas IVA di SD Islam Sultan Agung 1.3?

### **C. Tujuan Masalah**

1. Mengetahui apakah minat belajar siswa kelas IVA di SD Islam Sultan Agung 1.3 dapat ditingkatkan menggunakan model *Make a Match* berbantu media *Flashcard*.
2. Mengetahui apakah nilai belajar siswa kelas IVA di SD Islam Sultan Agung 1.3 dapat ditingkatkan menggunakan model *Make a Match* berbantu media *Flashcard*.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambahkan sumber referensi penelitian yang relevan khususnya yaitu untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.
  - b. Model pembelajaran *Make a Match* ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru
    1. Dapat meningkatkan kemampuan guru untuk mengetahui masalah-masalah dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
    2. Dapat membantu guru dalam proses belajar selanjutnya.

b. Bagi Siswa

1. Dapat meningkatkan minat belajar siswa saat mengikuti proses belajar mengajar.
2. Dapat meningkatkan nilai belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai langkah penelitian yang dapat disesuaikan terlebih dahulu.